

ABSTRAK

MEIFA MILLENIASARI, 12103193193, Peran Pemerintah Daerah Dalam Menangani Pencemaran Sungai Dampak Limbah Cair Pemindangan Ikan Ditinjau Dari Hukum Positif dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dosen Pembimbing Bapak Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag, M.H.I.

Kata Kunci: *Pemerintah Daerah, Pencemaran sungai, Limbah Cair, Pemindangan Ikan, Hukum Positif, Fiqh Siyasah.*

Di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek terdapat banyak industri pemindangan ikan, hal ini dikarenakan Desa Tasikmadu secara administratif berbatasan langsung dengan pantai Prigi sehingga mudah bagi para produsen untuk memperoleh bahan baku. Kegiatan ini menghasilkan limbah cair yang cukup banyak, namun sayangnya oleh para produsen ikan pindang limbah tersebut dibuang begitu saja ke sungai terdekat tanpa diolah terlebih dahulu. Karena tempat produksi ikan pindang berlokasi di permukiman warga sehingga dampak buruk dari pencemaran sungai dapat dirasakan langsung oleh warga Desa Tasikmadu. Hal ini membuat mereka geram karena mengakibatkan lingkungan tempat tinggal mereka menjadi tidak sehat sehingga mereka melakukan aksi demonstrasi di depan gedung DPRD Kabupaten Trenggalek untuk mendesak pihak Pemerintah Daerah agar dapat segera menemukan solusi konkrit dari permasalahan ini yang telah terjadi bertahun-tahun lamanya.

Fokus penelitian yang diangkat yaitu (1) Bagaimana pencemaran sungai dampak limbah cair pemindangan ikan di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?, (2) Bagaimana peran Pemerintah Daerah dalam menangani pencemaran sungai dampak limbah cair pemindangan ikan ditinjau dari hukum positif?, (3) Bagaimana peran Pemerintah Daerah dalam menangani pencemaran sungai dampak limbah cair pemindangan ikan ditinjau dari fiqh siyasah?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yaitu dengan cara memperoleh data dari lapangan langsung. Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengamat di lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Pencemaran sungai dampak dari limbah cair pemindangan ikan di Desa Tasikmadu dapat terjadi karena tingkat kesadaran produsen ikan pindang akan pentingnya lingkungan yang sehat cenderung rendah, hal ini dikarenakan mereka tidak menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan baik dan benar, (2) peran Pemerintah Daerah

dalam menangani pencemaran sungai dampak limbah cair pemindangan ikan telah sesuai dengan hukum positif karena dalam pelaksanaannya Pemda telah melakukan pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran air, (3) Peran Pemerintah Daerah dalam menangani pencemaran sungai dampak limbah cair pemindangan ikan telah sesuai dengan fiqh siyasah karena Pemda telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah di permukiman warga yang padat dengan pemindangan, membangun sentra pemindangan ikan, dan memberikan opsi untuk pindah ke sentra pemindangan ikan atau harus memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sendiri, serta memberikan sosialisasi kepada produse.n ikan pindang tentang pentingnya penggunaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

ABSTRACT

MEIFA MILLENIASARI, 12103193193, The Role of Regional Government in Handling River Pollution Impact of Fish Farming Liquid Waste Seen from Positive Law and Siyasah Fiqh (Case Study of Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency), Constitutional Law Study Program, Faculty of Syariah and Legal Sciences, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervising Lecturer Mr. Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag, M.H.I.

Keywords: *Regional Government, River Pollution, Liquid Waste, Fish Farming, Positive Law, Fiqh Siyasah.*

In Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency, there are many fish farming industries, this is because Tasikmadu Village is administratively directly adjacent to Prigi Beach so it is easy for producers to obtain raw materials. This activity produces quite a lot of liquid waste, but unfortunately the pindang fish producers throw this waste into the nearest river without processing it first. Because the pindang fish production site is located in a residential area, the negative impacts of river pollution can be felt directly by the residents of Tasikmadu Village. This made them angry because it resulted in the environment where they lived becoming unhealthy, so they held a demonstration in front of the Trenggalek Regency DPRD building to urge the Regional Government to immediately find a concrete solution to this problem which has been going on for years.

The focus of the research raised is (1) How is river pollution impacted by fish pond liquid waste in Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency?, (2) What is the role of the Regional Government in dealing with river pollution caused by fish pond liquid waste in terms of positive law?, (3) What is the role of the Regional Government in dealing with river pollution due to fish pond liquid waste in terms of fiqh siyasah?

The type of research used is empirical legal research, namely by obtaining data directly from the field. The research approach used uses a qualitative approach with a case study type. The researcher's presence in this research serves as an observer at the research location. The research location is in Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques use observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data was carried out by means of extended observation and triangulation.

The research results obtained are (1) River pollution resulting from liquid waste from fish farms in Tasikmadu Village can occur because the level of awareness of pindang fish producers regarding the importance of a healthy environment tends to be low, this is because they do not use the Waste Water Treatment Plant properly and correctly, (2) the role of the Regional Government in dealing with river pollution due to liquid waste from fish ponds is in accordance with positive law because in its implementation the Regional

Government has carried out prevention, control and restoration of water pollution, (3) The role of Regional Government in dealing with river pollution caused by liquid waste from fish ponds has been implemented. in accordance with siyasah fiqh because the Regional Government has built Waste Water Treatment Plants in densely populated residential areas with ponds, built fish pond centers, and provided the option to move to fish pond centers or have to have their own Waste Water Treatment Plant (IPAL), as well as providing outreach to pindang fish producers about the importance of using Waste Water Treatment Plants (IPAL).

خلاصة

MEIFA MILLENIASARI، 12103193193، دور الحكومة الإقليمية في التعامل مع تأثير تلوث النهر الناجم عن النفايات السائلة لتربية الأسماك من خلال القانون الإيجابي وفقه السياسة (دراسة حالة لقرية تاسيكماو، منطقة واتوليمو، مقاطعة ترينجاليك)، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون العلوم القانونية، الجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونج أجونج، 2023، المحاضر المشرف السيد الدكتور قطب الدين أيبالك، S.Ag، M.H.I.

الكلمات المفتاحية: الحكومة الإقليمية، تلوث النهر، النفايات السائلة، تربية الأسماك، القانون الوضعي، فقه السياسة

يوجد في قرية تاسيكماو، منطقة واتوليمو، مقاطعة ترينجاليك، العديد من صناعات الاستزراع السمكي، وذلك لأن قرية تاسيكماو مجاورة إداريًا لشاطئ بريجي مباشرة لذلك يسهل على المنتجين الحصول على المواد الخام. ينتج هذا النشاط الكثير من النفايات السائلة، لكن لسوء الحظ يقوم منتجوا أسماك بيندانغ بإلقاء هذه النفايات في أقرب نهر دون معالجتها أولاً. نظرًا لأن موقع إنتاج الأسماك بيندانغ يقع في منطقة سكنية، فإن الآثار السلبية لتلوث النهر يمكن أن يشعر بها سكان قرية تاسيكماو مباشرة. وقد أثار ذلك غضبهم لأنه أدى إلى أن تصبح البيئة التي يعيشون فيها غير صحية، لذلك قاموا بمظاهرة أمام مبنى إدارة ترينجاليك ريجنسي DPRD لحث الحكومة الإقليمية على إيجاد حل ملموس على الفور لهذه المشكلة المستمرة منذ سنوات.

محور البحث المطروح هو (1) كيف يتأثر تلوث النهر بالنفايات السائلة لأحواض الأسماك في قرية تاسيكماو، منطقة واتوليمو، مقاطعة ترينجاليك؟، (2) ما هو دور الحكومة الإقليمية في التعامل مع تلوث النهر الناجم عن الأسماك؟ نفايات الأحواض السائلة من حيث القانون الوضعي؟، (3) ما دور حكومة الإقليم في معالجة تلوث النهر بسبب المخلفات السائلة من أحواض الأسماك من حيث فقه السياسة؟

ونوع البحث المستخدم هو البحث القانوني التجريبي، أي عن طريق الحصول على البيانات مباشرة من الميدان. يستخدم نهج البحث المستخدم نهجًا نوعيًا مع نوع دراسة الحالة. إن وجود الباحث في هذا البحث بمثابة مراقب في موقع البحث. يقع موقع البحث في قرية تاسيكماو، منطقة واتوليمو، مقاطعة ترينجاليك. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تستخدم تقنيات جمع البيانات تقنيات المراقبة والمقابلات المتعمقة والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكثيف البيانات، وعرض البيانات،

واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات عن طريق المراقبة الموسعة والتثليث.

نتائج البحث التي تم الحصول عليها هي (1) يمكن أن يحدث تلوث النهر الناتج عن النفايات السائلة من أحواض الأسماك في قرية تاسيكماو لأن مستوى وغي منتجي أسماك بيندانج فيما يتعلق بأهمية البيئة الصحية يميل إلى الانخفاض، وذلك لأنهم لا يستخدمون محطات معالجة مياه الصرف الصحي بشكل صحيح وصحيح، (2) دور حكومة الإقليم في التعامل مع تلوث النهر بسبب النفايات السائلة من أحواض الأسماك يتوافق مع القانون الوضعي لأن حكومة الإقليم قامت في تنفيذه بالوقاية والسيطرة والترميم تلوث المياه، (3) تم تنفيذ دور الحكومة الإقليمية في التعامل مع تلوث النهر الناجم عن النفايات السائلة من أحواض الأسماك. وفقاً لفقهاء السياسة لأن حكومة الإقليم قامت ببناء محطات معالجة مياه الصرف الصحي في المناطق السكنية المكتظة بالسكان والتي تحتوي على برك، وبنيت مراكز برك الأسماك، وأتاحت خيار الانتقال إلى مراكز برك الأسماك أو أن يكون لديها محطة معالجة مياه الصرف الصحي الخاصة بها (IPAL)، بالإضافة إلى توفير التوعية لمنتجي الأسماك بيندانج حول أهمية استخدام محطات معالجة مياه الصرف الصحي (IPAL).